

RINGKASAN

MUHAMMAD FARID ZALHAM. Perencanaan Ekowisata Spiritual di Kota dan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. *Spiritual Ecotourism Planning in the City and District of Bogor, West Java Province* Dibimbing oleh **DYAH PRABANDARI.**

Kabupaten dan Kota Bogor adalah salah satu destinasi yang patut dijadikan obyek studi pengembangan wisata spiritual di Indonesia. Bogor memiliki beragam potensi sumberdaya wisata seperti Obyek wisata spiritual di tempat keagamaan yaitu Masjid Agung Bogor, Pure Parahiyangan, Vihara Dhanagun, dan Gereja Zebaoth Bogor, tempat berunsur budaya seperti Kampung Budaya Sindang Barang yang masih memegang teguh kebudayaan nenek moyang atau nilai spiritual leluhurnya.

Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir memiliki beberapa tujuan. Tujuan disusun guna mempermudah dalam proses pembahasan. Tujuan Tugas Akhir ini yaitu untuk Mengidentifikasi Ekowisata Spiritual di Kota dan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat, Mengidentifikasi karakteristik, Persepsi, dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata spiritual di Kota dan Kabupaten Bogor, Mengidentifikasi karakteristik, motivasi, dan preferensi pengunjung atau wisatawan terhadap perencanaan ekowisata spiritual di Kota dan Kabupaten Bogor, Mengidentifikasi karakteristik, Persepsi, dan kesiapan pengelola untuk kegiatan ekowisata spiritual di Kota dan Kabupaten Bogor, dan Merancang perencanaan ekowisata spiritual di Kota dan Kabupaten Bogor, dan merancang model promosi wisata di Bogor.

Pelaksanaan Tugas Akhir perencanaan ekowisata spiritual dilakukan di Kota dan Kabupaten Bogor. Waktu pelaksanaan Tugas Akhir yaitu Februari – Mei 2019. Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir menggunakan alat dan bahan yang terdiri dari alat tulis, laptop, kamera, flashdisk, kuesioner dan thallysheet. Obyek atau data yang diteliti terdiri dari sumberdaya wisata, masyarakat, pengunjung, dan pengelola. Data sumberdaya wisata spiritual terbagi menjadi tiga kategori yaitu kepercayaan, kebudayaan, dan gejala alam. Data masyarakat dan pengelola meliputi karakteristik, persepsi, dan prefensi. Data pengunjung meliputi karakteristik, motivasi, dan preferensi. Data yang diteliti menggunakan metode studi literatur, observasi lapangan, wawancara dan penyebaran kuesioner. Teknik yang digunakan yaitu *accidental sampling* dan *close ended*.

Kota dan Kabupaten Bogor memiliki potensi wisata spiritual yang dan terbagi menjadi tiga kategori yaitu kebudayaan, kepercayaan, dan gejala alam. Sumberdaya wisata tersebar di Kota dan Kabupaten Bogor untuk Kota Bogor terbagi menjadi dua kategori yaitu kebudayaan dan kepercayaan. Obyek wisata kebudayaan yang ada di Kota Bogor yaitu Makam Kebun Raya Bogor, Makam Mbah Dalem, dan Makam Keramat Empang, sumberdaya wisata kepercayaan yaitu Masjid Al-Mustofa, Gereja Katedral, dan Vihara Dhanagun. Kabupaten Bogor memiliki tiga kategori sumberdaya wisata yaitu kebudayaan, kepercayaan, dan gejala alam. Sumber daya wisata kebudayaan yaitu Makam Mama Rosadi, Makam Gunung Larangan, Makam Raden Syafei, Makam Mbah Aria, dan Makam Mbah Pidin. Sumberdaya wisata atraksi wisata yaitu Prasasti Ciaruten dan Situs

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Cibalay, Sumber daya wisata kepercayaan yaitu Pura Parahyangan, Masjid Az Zikra, dan Acara Ngabungbang.

Karakteristik masyarakat didominasi oleh karakteristik berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 73%, dengan rata-rata umur masyarakat 23-35 tahun dengan persentase 57%, didominasi oleh masyarakat yang sudah menikah, berpendidikan terakhir SMP dengan persentase 43%, pekerjaan pegawai swasta sebanyak 14 orang, agama yang didominasi oleh masyarakat sekitar adalah agama Islam, didominasi asal dari Bogor, dan pendapatan perbulan didominasi oleh rata-rata Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 dengan persentase 60%.

Karakteristik pengunjung didominasi oleh karakteristik berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 83%, dengan rata-rata umur 17-25 tahun sebanyak 15 orang, didominasi oleh pengunjung yang belum menikah dengan persentase 60%, pengunjung berpendidikan terakhir SMA sebanyak 18 orang, pekerjaan pengunjung didominasi oleh pegawai swasta dengan asal dari Bogor sebanyak 20 orang, dan pendapatan perbulan didominasi oleh rata-rata Rp 500.000 - Rp 3.000.000 dengan persentase 73%.

Karakteristik pengelola didominasi oleh karakteristik berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 93%, dengan rata-rata umur > 35 tahun dengan persentase 60%, didominasi oleh pengelola yang sudah menikah sebanyak 10 orang, berpendidikan terakhir SMP dengan persentase 53%, pekerjaan didominasi oleh juru pelihara sebanyak 9 orang dan pendapatan perbulan didominasi oleh rata-rata Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000 dengan persentase 53%.

Perencanaan program ekowisata spiritual terdiri dari tiga program yaitu program harian, bermalam, dan tahunan. Program wisata harian berjudul “Berkelana Menuju Peninggalan Kerajaan Pakuan Atau Pajajaran”. Program wisata bermalam berjudul “ Ngahiji jadi Hiji” (Bersatu Menjadi Satu). Program wisata tahunan berjudul “Ngariung Sarerea” (Berkumpul bersama-sama). Rancangan *output* promosi terdiri dari rancangan promosi media visual berupa *Booklet* dan promosi audio visual berupa video promosi wisata spiritual di Bogor dengan durasi 02.20 menit.

Kata Kunci: Perencanaan Ekowisata Spiritual Bogor, Jawa Barat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

